

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Diawali dengan rasa ingin tahu mengenai bagaimana cara mengelola suatu event yang baik dan sesuai dengan pedoman mengenai event yang efektif yang terdapat pada teori Anny Noor mengenai bagaimana manajemen suatu event maka penulis memutuskan untuk melakukan kegiatan kerja praktik pada Diah *wedding consultant, decoration and organizer*. Maka dari itu penulis ingin mengetahui apakah *event* yang dilakukan oleh Diah Management sudah berpedoman pada teori yang dituliskan oleh Noor (2013: 110) mengenai pedoman dan penyelenggaraan event yang efektif dalam suatu *event*.

Disini penulis sendiri memilih Diah *wedding consultant, decoration and organizer* sebagai tempat kerja praktek, karena Diah *wedding consultant, decoration and organizer* sendiri telah menjadi salah satu *wedding organizer* besar sebagai penyelenggara *wedding* yang sesuai dan mampu mengerti apa yang diinginkan oleh klien mengenai konsep pernikahan nya.

Kerja Praktek sendiri merupakan salah satu mata kuliah wajib yang digunakan sebagai syarat kelulusan yang diterapkan di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Dalam laporan Kerja Praktek ini, mahasiswa langsung diterjunkan ke lapangan sesuai dengan minat dan konsentrasi masing-masing. Hal ini tidak semata-mata sebagai formalitas melainkan sebagai salah satu cara agar mahasiswa dapat merasakan secara langsung bagaimana dunia

kerja secara langsung. Dan dengan dasar-dasar fenomena diatas disini penulis sekaligus penulis ingin mengetahui apakah aktivitas pengelolaan event pada Diah *management* sudah sesuai dengan pedoman penyelenggaraan event yang dituliskan oleh Anny Noor.

I.2 Bidang Kerja Praktik

Bidang Kerja Praktik yang sesuai dengan konsentrasi penulis ialah pengelolaan event di Diah *Wedding Consultant, Decoration and Organizer*.

I.3 Tujuan Kerja Praktik

I.3.1 Tujuan Umum

1. Kerja Praktik merupakan persyaratan akademis demi memenuhi satuan mata kuliah yang harus ditempuh di program studi Ilmu Komunikasi. Sebagai bentuk implementasi dari beberapa mata kuliah yang didapatkan baik secara teori maupun praktek yang telah diperoleh selama perkuliahan berlangsung dan hubungan serta implementasi dalam dunia kerja.
2. Menambah pengetahuan mengenai *wedding organizer* dan aktivitas dalam mengelola suatu *event* yang efektif dan sesuai dengan pedoman nya.

I.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui secara langsung bagaimana aktifitas dalam mengelola suatu event yang efektif serta baik dan sesuai.

I.4. Manfaat Kerja Praktek

I.4.1 Manfaat Kerja Praktik Bagi Diah Wedding

Dengan membuka penerimaan kerja praktik di Diah Wedding memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja.

I.4.2 Manfaat Kerja Praktik Bagi Penulis

1. Memberikan pengetahuan bagaimana aktivitas mengelola suatu *event* pernikahan yang baik.
2. Memberi pengetahuan tentang bagaimana mengelola *event wedding* melalui setiap *event* pernikahan yang diadakan.

I.5 Tinjauan Pustaka

I.5.1 Event

Event di definisikan sebagai suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal yang penting sepanjang hidup manusia baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu. (Noor, 2013 : 8)

Personal event merupakan event yang diselenggarakan untuk kepentingan pribadi, misalnya penyelenggaraan reuni keluarga, arisan, pesta ulang tahun, resepsi sunatan, atau pesta pernikahan. Personal event menjadi penting karena

setiap event yang diselenggarakan harus memiliki nilai tersendiri, unik dan tidak sama dengan event sejenis lainnya. Karena hal inilah, maka personal event menjadi salah satu peluang bisnis yang besar saat ini. Banyaknya perusahaan penyelenggara atau organizer membidik personal event sebagai salah satu bisnis besar.

Meskipun bisnis event diselenggarakan untuk kepentingan pribadi namun klien menginginkan nilai lebih dalam event nya, menginginkan suatu event yang lain dan tidak ada pada event sejenis, menginginkan keunikan. Untuk kegunaan itulah maka berkembang organizer khusus untuk personal event, seperti birthday organizer, wedding memerkaikan pelayannn secanikese bahan Jasa seperti int baryai dibutuhkan dan berkembang dengan pesat di banyak negara termasuk Indonesia. Klein sangat terbantu dengan adanya jasa ini.

Penyelenggaraan personal event yang sukses biasanya akan menjadi trend untuk event sejenis berikutnya. Banyak event personal diselenggarakan hanya meniru dan event lainnya dengan format yang cenderung sama. Untuk itulah, kreativitas dari organizer sangat dibutuhkan dalam memberikan ide untuk perkembangan event personal. Ide untuk perkembangan event personal banyak didapat dengan mengikuti eksibisi yang banyak diselenggarakan untuk personal event dan terus mencari tahu hal terbaru dalam penyeleng.

garaan personal event. Organizer yang sukses dengan ide event akan dipercaya untuk menyelenggarakan event personal tersebut.

Organizer event personal sama dengan organizer jenis event lainnya, tidak dapat menyelenggarakan event sendiri, tetapi memerlukan bantuan dari pihak lain. Pihak yang terlibat akan menjadi sangat kompleks karena event personal biasanya menginginkan hal yang lebih bersifat pribadi dengan pelayanan yang lebih khusus. Perbedaan antara event personal dengan event lainnya terlihat sangat jelas dari pelayanan, event personal memerlukan keterlibatan emosi, sehingga pengunjung akan dapat menilai event personal dengan layanan khusus yang diberikan, Misalnya, suasana ruang pernikahan yang banyak dengan harum bunga segar akan memberikan nilai lebih pada event dan membawa perasaan pengunjung pada suatu waktu yang lain.

Tidak dapat dipungkiri jika nilai event personal lebih dapat dirasakan secara emosional karena biaya yang dikeluarkan juga besar untuk setiap pengunjung atau undangan. Dengan perbedaan inilah, maka event personal merupakan peluang bisnis yang dapat dikembangkan dengan melibatkan pihak-pihak yang memiliki kreativitas tinggi untuk event. (Noor, 2013 : 32)

Menurut Noor (2013: 110), proses penetapan ide *event* harus tetap berpedoman pada:

1. Sifat *event* yang akan diselenggarakan

2. Tujuan event
3. Bagaimana event dapat terselenggara
4. Keuntungan apa yang akan didapat oleh peserta dari terselenggaranya event

Penyelenggaraan Event yang Efektif

Untuk memudahkan event dapat diselenggarakan dengan baik maka ada beberapa pertanyaan dasar yang harus dijawab

- a. Kenapa harus diselenggarakan event?
- b. Siapa yang terlibat dalam proses penyelenggaraan event?
- c. Informasi atau riset apa saja yang dilakukan untuk mengambil keputusan pada penyelenggaraan event?
- d. Informasi apa saja yang dibutuhkan untuk terselenggaranya kegiatan tersebut?
- e. Bagaimana event akan diselenggarakan?
- f. Dimanakah event akan diselenggarakan?
- g. Kapan event akan diselenggarakan?

Kesemua pertanyaan di atas tentunya berbeda untuk setiap event yang akan diselenggarakan, maka diperlukan pertanyaan lainnya yang berhubungan dengan event secara khusus untuk setiap event.

a. Kenapa harus diselenggarakan event?

Hampir sama dengan tujuan event, pertanyaan tersebut harus mampu menjelaskan mengapa event tersebut harus diselenggarakan. Untuk jenis event seperti meeting dan konferens, delegasi dan peserta akan datang karena adanya kesamaan tujuan, misalnya tujuan organisasi, asosiasi atau perusahaan.

Tetapi untuk event jenis pameran atau expo pengunjung yang akan datang akan sesuai dengan jenis expo itu, misalnya mencari informasi tentang produk baru yang ada di pasar. Sehingga perlu bagi EO menyelenggarakan event yang sesuai dengan keperluan perusahaan dengan alasan kuat kenapa perusahaan atau organisasi/ asosiasi harus menghadiri event yang akan diselenggarakan. Bagi event yang bersifat hiburan seperti konser, perlu dipertimbangkan bahwa memang banyak masyarakat yang menginginkan penampilan bintang tamu yang diharapkannya dan banyak masyarakat yang menginginkan penampilan bintang tersebut.

b. Siapa yang akan terlibat dalam proses penyelenggaraan event (dan siapa yang tidak perlu terlibat)?

Siapa saja yang akan terlibat dalam proses penyelenggaraan event dan pada saat event tersebut berlangsung. Tentunya penyelenggara akan dapat mengetahui dengan jelas siapa saja yang akan mendukung terselenggaranya event, seperti staf yang dimiliki Eo, kebutuhan sumberdaya dari luar Eo. Termasuk keterlibatan banyak pihak seperti peserta, pengunjung, sponsor dan stake holder

lainnya. Untuk event sejenis pameran, olahraga atau event personal pertanyaan pentingnya adalah berapa jumlah pengunjung yang diharapkan hadir? Jumlah kehadiran orang dalam sebuah event akan mempengaruhi kompleksitas persiapan dalam penyelenggaraan event. Pada tahap mengidentifikasi siapa yang akan hadir, perlu dipertimbangkan untuk menggunakan semua sumber daya yang ada pada organisasi penyelenggara atau harus mendatangkan ahlinya dari luar (outsourcing). Hal ini menjadi penting karena jumlah peserta yang akan hadir memiliki karakteristik yang berbeda dan harus mendapatkan fasilitas yang terbaik dari penyelenggara. Apabila penyelenggara tidak memiliki SDM yang sesuai, sebaiknya menyewa atau bekerjasama dengan EO lain atau pihak penyedia jasa yang dimaksud. Hal ini harus menjadi pertimbangan khusus demi suksesnya kegiatan yang akan diselenggarakan.

Salah satu alasan pengunjung menghadiri kegiatan sejenis expo atau pameran karena mengetahui siapa penyelenggara kegiatan tersebut. Beberapa event yang diselenggarakan oleh EO yang telah berpengalaman dan selalu menggelar kegiatan yang sukses cenderung lebih banyak diminati orang, sehingga hal ini akan menjadi salah satu kunci sukses dalam jumlah pengunjung pada kegiatan tersebut. Hal sebaliknya terjadi jika penyelenggara yang belum berpengalaman atau jarang menyelenggarakan kegiatan yang sukses, maka calon pengunjung akan berpikir dua kali datang (misalnya, pada penyelenggaraan event yang sering menimbulkan kerusuhan menyebabkan kekhawatiran pengunjung dan rasa aman jika menghadiri event jenis ini).

Kompleksnya persiapan yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan biasanya lebih karena cakupan event, semakin luas asal pengunjung, peserta atau delegasi yang akan menghadiri event dan semakin besar jumlah peserta yang akan hadir, maka akan semakin kompleks kebutuhan yang perlu dipersiapkan. Misalnya semakin banyak pengunjung akan memerlukan beragam pelayanan yang berbeda, seperti akomodasi dengan beragam kelas pelayanan, jenis makanan yang dihidangkan karena alasan agama atau kesehatan, dan hal lainnya yang memerlukan perhatian khusus untuk setiap pengunjung.

- c. Informasi atau riset apa saja yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan pada penyelenggaraan event?

Pentingnya pengambilan keputusan pada penyelenggaraan event bergantung pada banyak situasi yang dihadapi. Misalnya keputusan untuk menetapkan tempat penyelenggaraan event, penetapan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan atau hal lainnya berhubungan dengan kemampuan pemimpin EO memutuskan hal tersebut. Bahkan, tidak jarang pada saat event berlangsung keputusan cepat juga harus dapat dilakukan untuk hal yang kritis. Misalnya pada saat pembukaan Millennium Dome di London, Inggris, diperlukan keputusan yang cepat dari manager operasional untuk membuka jaringan transportasi yang bekerjasama dengan penyedia jasa transportasi karena letak Millennium Dome yang berada di luar kota London. Kewenangan yang tidak dimiliki manajer untuk mengambil keputusan, menyebabkan kekacauan pada pintu masuk ke Millennium Dome. Hal tersebut merupakan cela pada event pembukaan Millennium Dome.

Berbeda dengan pengambilan keputusan yang dapat dilakukan setelah melakukan diskusi dengan pihak terkait. Apabila diperlukan langkah untuk menentukan atau pengambilan keputusan, sebaiknya dilakukan riset atas masalah yang dihadapi. Hal yang biasa terjadi untuk pengambilan keputusan adalah karena tempat penyelenggaraan yang tidak sesuai dengan keinginan penyelenggara atau tanggal penyelenggaraan kurang tepat karena pada saat bersamaan terdapat kegiatan lain yang telah direncanakan jauh sebelum kegiatan yang direncanakan.

Untuk mendapatkan pilihan terbaik akan waktu atau tempat penyelenggaraan sebaiknya dicari informasi sebanyak mungkin tentang tempat penyelenggaraan dan waktu. Selanjutnya diskusikan dan putuskan sesuai dengan tujuan event yang ingin dicapai.

- d. Informasi apa saja yang dibutuhkan untuk terselenggaranya kegiatan tersebut?

Pencarian informasi tentang event yang akan diselenggarakan akan sangat membantu terlaksananya event dengan baik. Hal ini merupakan proses yang harus dilalui event organizer dalam mengidentifikasi kemungkinan timbulnya masalah sejak awal. Dalam proses mencari informasi, tanpa disadari proses ini merupakan proses mencari kesempatan (opportunity) atau keuntungan. Misalnya, penyelenggaraan event yang berbeda pada tempat yang sama akan terlihat sebagai pesaing tetapi juga akan terlihat sebagai pelengkap untuk event lainnya.

Informasi yang biasanya dicari oleh EO meliputi:

1. Permintaan untuk event dan pasar yang jelas;
2. Pesaing pada penyelenggaraan event sejenis;
3. Ketersediaan teknologi yang diperlukan pada event;
4. Peralatan yang dibutuhkan dan bahan spesifik lainnya yang akan memberi nilai lebih pada event;
5. Perencanaan keuangan dan jenis perusahaan yang cocok menjadi sponsor event;
6. Struktur organisasi penyelenggara termasuk siapa saja yang akan terlibat dalam event
7. Rencana kegiatan event secara detail;
8. Ketersediaan staff yang sesuai dengan kebutuhan event
9. Keadaan sosial dan budaya di tempat penyelenggaraan event,
10. Rencana waktu penyelenggaraan yang tepat.

Disamping informasi ini, masih terdapat informasi lainnya yang mungkin dibutuhkan oleh sebagian besar EO dalam proses perencanaan event. Kadang-kadang proses pencarian informasi tidak sesuai dengan yang diharapkan dan hal ini akan berakibat pada pelaksanaan event sehingga akan muncul masalah pada saat penyelenggaraan.

e. Bagaimana event akan diselenggarakan?

Untuk mengetahui bagaimana penyelenggaraan event maka penyelenggara harus melihat dua sisi penyelenggaraan event, yaitu kemudahan penyelenggaraan

event dan kesulitan yang dihadapi. Hal ini dapat dilakukan dengan menganalisa setiap hal yang akan digunakan dalam penyelenggaraan event, misalnya dengan mengambil satu rencana penyelenggaraan, apakah event tersebut dapat dilaksanakan tanpa menimbulkan hambatan atau kesulitan yang berarti. Apabila event yang diselenggarakan banyak menimbulkan masalah, sebaiknya perencanaan terhadap event perlu dikaji ulang atau dilakukan beberapa perubahan atau penyesuaian terhadap rencana yang telah ditetapkan.

Masih terdapat banyak pertanyaan yang harus dijawab untuk menyelenggarakan event, seperti:

1. Bagaimana event yang diselenggarakan dapat sejalan dengan tujuan perusahaan?
 2. Bagaimana program pemasaran event tersebut?
 3. Bagaimana program pelatihan bagi karyawannya?
 4. Bagaimana event yang diselenggarakan akan memberikan kontribusi bagi asosiasi, organisasi, atau anggota yang berhubungan dengan event yang diselenggarakan?
 5. Apakah perlu adanya pengembangan cara-cara baru dalam meningkatkan layanan?
- f. Dimanakah event akan diselenggarakan?

Perencanaan tempat penyelenggaraan kegiatan bisa merupakan daya tarik utama bagi peserta atau pengunjung terhadap suatu kegiatan. Pemilihan lokasi

yang tepat untuk penyelenggaraan event perlu didukung oleh infrastruktur pendukung pada kegiatan tersebut. Misalnya adanya alat transportasi menuju ke tempat tujuan, adanya akomodasi yang memadai, adanya penyediaan jasa pelayanan lainnya. Beberapa event diselenggarakan memiliki kegiatan pendukung dan lokasinya tidak selalu berada pada tempat yang sama dengan event utama. Sehingga perlu diperhatikan bagaimana mencapai tempat terselenggaranya event pendukung.

Banyak bisnis antar negara dan memerlukan waktu yang cepat dilakukan di tempat yang strategis. Penyelenggaraan event bisnis di bandara memberikan banyak keuntungan karena lokasi yang strategis, tidak perlu melalui kemacetan kota untuk melakukan bisnis dan waktu yang efisien bagi pelaku bisnis untuk melakukan perjalanannya. Pemilihan tempat event akan memberikan makna khusus bagi terselenggaranya event. Tempat akan mempengaruhi kesan peserta atau pengunjung terhadap event. Banyak tempat merupakan tempat penyelenggaraan event yang dilakukan secara periodik dan hal ini tentunya akan memberikan rasa bosan bagi pengunjung. Sehingga, menggunakan tempat yang berbeda untuk event sejenis akan menjadikan event memiliki nilai lain.

Selain itu akan menarik banyak pengunjung karena tempat penyelenggaraan yang berbeda akan memberikan pengalaman yang berbeda pula. Pemilihan tempat merupakan tanggungjawab penyelenggara event, biasanya event diselenggarakan pada tempat khusus sesuai kebutuhan, Setiap EO harus memiliki beberapa pilihan tempat yang sesuai dengan tema penyelenggaraan dan tentunya akan dipilih tempat paling sesuai dengan kebutuhan.

g. Kapan event akan diselenggarakan?

Berhubungan dengan jadwal penyelenggaraan event seperti penetapan tanggal dan waktu perencanaannya. Sangat penting untuk menetapkan jadwal penyelenggaraan event sejak awal karena hal ini berhubungan dengan banyak pihak yang akan terlibat dalam penyelenggaraan. Waktu penyelenggaraan event juga berhubungan dengan besarnya biaya yang ditetapkan, misalnya penyelenggaraan event pada musim liburan akan berdampak pada tingginya biaya akomodasi seperti hotel. Hal yang sama juga terjadi pada penggunaan alat transportasi, misalnya biaya penerbangan pada bulan Juli sampai September akan lebih tinggi dibandingkan bulan lainnya. Atau jasa pelayanan lain yang harus dibayar lebih mahal, seperti tiket masuk destinasi wisata karena kegiatan event bisnis menggabungkan bisnis dan wisata secara bersama.

Faktor lain yang mempengaruhi persiapan event selain harga adalah tanggal penyelenggaraan event karena akan berpengaruh terhadap perencanaan yang dilakukan. Pada event yang bersifat lokal, persiapan mungkin hanya membutuhkan waktu sekitar 4 sampai 8 minggu, semakin luas jangkauan event akan semakin lama waktu yang dibutuhkan. Misalnya untuk event tahunan seperti Confex yang diselenggarakan di London, membutuhkan waktu sekitar 6 - 12 bulan, bahkan untuk mega event seperti Olimpiade, persiapan dilakukan lebih dari empat tahun, terlihat dari persiapan untuk Olimpiade London 2012 telah dilakukan sejak tahun 2005.

Penetapan Rio de Janeiro sebagai penyelenggara olimpiade 2016 telah dilakukan sejak tahun 2008. Menetapkan tanggal pelaksanaan sangat diperlukan untuk membuat rencana yang tepat, selain itu perlu menetapkan tanggal cadangan, karena bisa saja terjadi waktu penyelenggaraan tidak didukung oleh fasilitas lainnya, sehingga perubahan tanggal pelaksanaan mungkin saja terjadi. Waktu penyelenggaraan akan menjadi pertimbangan bagi pengunjung atau peserta untuk menghadiri event. Bagi event bisnis, tanggal penyelenggaraan event sebaiknya disesuaikan dengan kapan event bisnis sebaiknya diselenggarakan. Bagi event hiburan atau olahraga, pertimbangan musim dan tempat penyelenggaraan akan menjadi hal yang utama karena akan berhubungan dengan keinginan pengunjung atau peserta bepergian untuk menghadiri event. (Noor, 2013 : 140-146).